

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

GALATHIA
MUHAMMAD EDDY ROSYADI

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Indonesia
Grace.galathia@gmail.com

Abstract: *The objective of this research is to analyze factors influencing firm value on non-financial companies listed in Indonesia Stock Exchange. Those factors are debt policy, dividend policy, intangible asset, asset turnover, current ratio, profitability and size. Population of this research is non-financial companies which are consistently listed in Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2017. Samples are obtained through purposive sampling method, in which only 116 of listed non-financial companies in Indonesia Stock Exchange meet the sampling criteria, resulting 339 firm-year observations used in this research. Multiple regression and hypotheses testing are used as the data analysis method in this research. The result of this research shows that debt policy, intangible asset and profitability have influence on firm value, whereas dividend policy, current ratio, asset turnover and size do not have influence on firm value.*

Keywords: Firm Value, Debt Policy, Dividend Policy, Intangible Asset, Asset Turnover, Size

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk menganalisa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor tersebut adalah kebijakan hutang, kebijakan dividen, aset tidak berwujud, likuiditas, profitabilitas, perputaran total aset dan ukuran perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama 2015 sampai dengan 2017. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling method*, dimana hanya 116 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memenuhi kriteria pemilihan sampel sehingga terdapat 339 data yang digunakan dalam penelitian ini. Regresi berganda dan pengujian hipotesis digunakan sebagai metode analisis data dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang, aset tidak berwujud dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen, perputaran total aset, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai perusahaan, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Aset tidak berwujud, Perputaran Total Aset dan Ukuran Perusahaan.

PENDAHULUAN

Pemilik perusahaan dalam mendirikan perusahaannya mempunyai suatu tujuan. Tujuan tersebut ialah memakmurkan pemilik perusahaan itu sendiri. Namun, ada juga tujuan lainnya seperti memaksimalkan keuntungan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Kedua tujuan tersebut memiliki pengaruh yang sama terhadap kemakmuran pemilik.

Keuntungan perusahaan yang maksimal selalu berhubungan dengan nilai perusahaan karena ketika perusahaan yang mempunyai keuntungan yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada calon investor yang akan berinvestasi. Sinyal positif tersebut memiliki arti bahwa perusahaan dapat bekerja secara optimal sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal. Sehingga sinyal tersebut akan ditangkap oleh investor dan investor akan berinvestasi di perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan meningkat diikuti dengan meningkatnya pula nilai perusahaan.

Sedangkan, nilai perusahaan akan berkaitan dengan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut yang akan memberikan kemakmuran bagi pemilik dan pemegang saham. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap suatu perusahaan, apabila nilai perusahaan tinggi maka persepsi investor terhadap perusahaan baik yang memiliki arti investor mengharapkan perusahaan untuk terus bertumbuh dan mampu mempertahankan keberlangsungan hidupnya.

Pengambilan keputusan suatu perusahaan juga dapat berdampak terhadap nilai dari suatu perusahaan. Salah satu keputusan perusahaan tersebut adalah keputusan dalam membayar dividen. Perusahaan mempunyai dua pilihan dalam mengalokasikan labanya yaitu laba tersebut dapat dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen atau menggunakan laba tersebut untuk

membayai investasi yang menurut manajemen menguntungkan. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan dividen maka harga saham akan cenderung meningkat sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen berhubungan juga pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang tinggi maka jumlah dividen dibayarkan akan tinggi juga. Jika jumlah dividen yang dibagikan tinggi maka nilai perusahaan akan meningkat naik sedangkan jika jumlah dividen yang dibagikan rendah maka nilai perusahaan akan cenderung rendah.

Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan suatu teori yang menunjukkan adanya asimetri informasi antara pihak internal dan pihak eksternal. Menurut Lokollo dan Syafruddin (2013), salah satu cara untuk mengurangi adanya informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal positif terhadap pihak luar, sinyal yang digunakan dapat berbentuk informasi keuangan perusahaan yang dapat dipercaya.

Perusahaan akan saling berlomba untuk menarik investor agar tertarik berinvestasi di perusahaannya masing-masing. Salah satu cara untuk menarik investor adalah dengan memberikan sinyal berupa laporan keuangan perusahaan yang relevan dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan di masa depan. Jika laporan tersebut memberikan hasil yang positif maka pasar dapat bereaksi positif terhadap perusahaan.

Teori sinyal ini akan memberikan dorongan kepada para manager untuk memberikan sinyal kepada investor agar investor mempercayakan investasinya di perusahaan tersebut sehingga perusahaan mendapatkan profit yang akan membuat harga saham perusahaan akan naik dan nilai perusahaan akan meningkat serta investor akan mendapatkan manfaatnya.

Teori Keagenan

Teori ini menggambarkan bahwa pemegang saham dengan pemilik perusahaan pada perusahaan pasar modal memiliki kepentingan yang berbeda. Pihak manajemen diberikan kepercayaan oleh pemegang saham untuk mengelola dan menjalankan perusahaan dengan baik sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemilik. Tetapi pihak manajemen seringkali mengutamakan kepentingan sendiri dan meningkatkan kesejahteraan pribadinya dibandingkan pemilik, (Suffah dan Riduwan 2016).

Teori keagenan memberikan asumsi bahwa individu akan bertindak sesuai dengan kepentingan mereka sendiri, bukan atas kepentingan organisasi. Prinsipal menginginkan pengembalian investasi yang semaksimal mungkin, sementara pihak agen menginginkan kepemilikannya dapat diakomodasikan dengan kompensasi yang cukup dan memperhitungkan kinerja perusahaan (Abukosim *et al.* 2014).

Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan

Perusahaan menggunakan pendanaan dari eksternal untuk mendapatkan dana lebih yang akan digunakan untuk kegiatan investasi guna untuk menaikan nilai perusahaannya. Apabila tingkat hutang (DER) suatu perusahaan besar namun perusahaan mampu mengelola hutangnya dengan baik dan optimal sehingga perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang terbentuk adalah:

Ha₁: Terdapat pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

Menurut Putra dan Lestari (2016) bahwa kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan tersebut adalah keputusan dalam membayar dividen. Perusahaan mempunyai dua pilihan dalam mengalokasikan labanya yaitu laba tersebut dapat dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen atau menggunakan laba tersebut

untuk membiayai investasi yang menurut manajemen menguntungkan. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan dividen maka harga saham akan cenderung naik sehingga nilai perusahaan akan meningkat.. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang terbentuk adalah:

Ha₂: Terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Aset Tidak Berwujud dan Nilai Perusahaan

Menurut PSAK 19 mendefinisikan bahwa aset tidak berwujud sebagai aset nonmoneter dan teridentifikasi tanpa wujud fisik, mempunyai arti entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset itu dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Penelitian Gamayuni (2015) dan Dewi (2017) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara total aset terhadap nilai perusahaan. Aset tidak berwujud tidak semua disajikan di laporan keuangan yaitu inovasi, teknologi dan pengetahuan karyawan. Jika aset tidak berwujud tersebut semakin tinggi nilainya maka akan mempengaruhi nilai perusahaan karena aset-aset tersebut akan sangat menentukan keberhasilan dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang terbentuk adalah:

Ha₃: Terdapat pengaruh aset tidak berwujud terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas dan Nilai Perusahaan

Menurut Gitman dan Zutter (2014) menyatakan bahwa likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Likuiditas menunjukkan dana tersedia yang akan digunakan oleh perusahaan untuk membayar dividen atau dipergunakan untuk membiayai operasi dan investasi sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan semakin baik. Hal tersebut dapat membuat

permintaan investor terhadap saham perusahaan tersebut menjadi meningkat. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang terbentuk adalah:

Ha₄: Terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari penjualan dan investasi yang dapat diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) (Syardiana *et al.* 2015). Menurut Gamayuni (2015) dan Purnama (2016) ketika nilai profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka menunjukkan prospek perusahaan yang menjanjikan kepada investor karena para investor menyukai perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik yang akan berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan itu sendiri. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang terbentuk adalah:

Ha₅: Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Perputaran Total Aset dan Nilai Perusahaan

Menurut Astutik (2017) menyatakan bahwa rasio perputaran total aset digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki suatu perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang akan diperoleh dari setiap aset tersebut. Pada penelitian Utami dan Prasetiono (2016) mengungkapkan bahwa perputaran total aset yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang dibentuk adalah:

Ha₆: Terdapat pengaruh perputaran total aset terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan

menggunakan logaritma natural dari nilai buku aktiva (Pantow *et al.*, 2015). Perusahaan dengan ukuran besar akan memiliki peluang untuk memasuki pasar modal dengan mudah karena investor beranggapan bahwa perusahaan besar mempunyai kinerja yang baik sehingga perusahaan dapat bertumbuh menjadi besar. Sehingga membuat perusahaan besar menjadi mudah untuk mendapatkan modal dalam pembiayaan investasi agar dapat menaikkan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang dibentuk adalah:

Ha₇: Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. berikut adalah kriteria pemilihan sampel yang digunakan.

1. Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017
2. Perusahaan non keuangan yang tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember.
3. Perusahaan non keuangan yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah.
4. Perusahaan non keuangan yang memperoleh laba periode 2014-2017.
5. Perusahaan non keuangan yang membayar dividen periode 2015-2017.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dilihat melalui harga saham. Ketika harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga akan ikut naik. Nilai perusahaan diukur menggunakan skala rasio *Tobin's Q* yang diambil dari penelitian Gamayuni (2015) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{Market value of shares})}{(\text{Book value of Equity})}$$

Kebijakan Hutang

Perusahaan menggunakan pendanaan dari eksternal untuk mendapatkan dana lebih yang akan digunakan untuk kegiatan investasi guna untuk menaikkan nilai perusahaannya. Penelitian Gamayuni (2015) mengukur menggunakan proposi dari total jumlah total ekuitas dalam perusahaan dengan menggunakan skala rasio:

$$\text{Kebijakan Hutang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kebijakan Dividen

Keputusan dari manajemen keuangan perusahaan apakah laba yang telah diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan yang digunakan kembali untuk membiayai operasional perusahaan (Putra dan Lestari, 2016). Penelitian Gamayuni (2015) mengukur menggunakan proporsi dari total jumlah laba bersih per saham dengan skala rasio.

$$\text{Kebijakan Dividen} = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{Pendapatan per saham}}$$

Pendapatan per saham (EPS) diukur dengan (Gitman dan Zutter 2015):

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba setelah pajak bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Aset Tidak Berwujud

Menurut PSAK 19 mendefinisikan bahwa aset tidak berwujud sebagai aset nonmoneter dan teridentifikasi tanpa wujud fisik, mempunyai arti entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset itu. Penelitian Gamayuni (2015) mengukur menggunakan proporsi dari nilai buku ekuitas dengan skala rasio.

$$\text{Nilai aset tidak berwujud} = \text{Nilai pasar ekuitas} - \text{Nilai buku ekuitas}$$

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Firnanda 2016). Gamayuni (2015) mengukur

likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) yang berskala rasio.

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Aset Lancar}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan keuntungan perusahaan karena kinerja perusahaan yang meningkat akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) (Suffah dan Riduan 2016). Profitabilitas dari penelitian ini diukur dengan yang berskala rasio sama seperti pengukuran yang dilakukan oleh Gamayuni (2015).

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba setelah pajak bersih}}{\text{Total aset}}$$

Perputaran Total Aset

Perputaran total aset adalah rasio yang digunakan untuk melihat perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur aset yang akan digunakan untuk proses penjualan. Maria (2014). Penelitian Gamayuni (2015) menggunakan proporsi dari total aset dengan berskala rasio.

$$\text{Perputaran total aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besarnya jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma dari nilai total aset (Pantow *et al*, 2015). Siboni Pourali (2015) mengukur ukuran perusahaan dengan menggunakan skala rasio dengan rumus logaritma dari total aset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log (Total Aset)}$$

HASIL PENELITIAN

Berikut ini disajikan tabel hasil statistik deskriptif setiap variabel dan hasil pengujian hipotesis:

Tabel 1 Statistik Deskriptif

<i>Variable</i>	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
FV	339	0,2374	45,6350	2,8207	4,1613
DER	339	0,0761	4,5468	0,9910	0,8063
DPR	339	0,0243	2,0199	0,3641	0,2808
IA	339	-4238,8953	23238,9231	1393,8046	3166,6501
CR	339	0,4227	15,1646	2,3923	1,8911
ROA	339	0,0019	0,5266	0,0786	0,0713
AsT	339	0,1126	3,6	0,9287	0,6732
SIZE	339	10,8345	14,4707	12,6641	0,6508

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel 2 Hasil Pengujian Hipotesis

<i>Model</i>	<i>B</i>	<i>Sig.</i>	<i>Kesimpulan</i>
(Constant)	-1,201	0,539	
DER	1,279	0,000	Ha ₂ diterima
DPR	-0,263	0,597	Ha ₃ tidak diterima
IA	0,000	0,000	Ha ₁ diterima
CR	-0,99	0,199	Ha ₅ tidak diterima
ROA	42,038	0,000	Ha ₄ diterima
AsT	-0,021	0,915	Ha ₆ tidak diterima
SIZE	-0,049	0,810	Ha ₇ tidak diterima

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 4.11. dapat diketahui kebijakan hutang (DER) menunjukkan nilai koefisien sebesar 1,279 dan nilai *sig.* sebesar 0,000 lebih kecil dari *alpha* 0,05 yang berarti Ha₂ diterima sehingga kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Apabila tingkat hutang (DER) suatu perusahaan besar namun perusahaan mampu mengelola hutangnya dengan baik dan optimal sehingga perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba.

Kebijakan dividen (DPR) menunjukkan nilai *sig.* sebesar 0,597 lebih besar dari *alpha* 0,05 yang berarti Ha₃ tidak diterima, sehingga kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Aset tidak berwujud (IA) menunjukkan nilai koefisien 0,000 dan nilai *sig.* sebesar 0,000

lebih kecil dari *alpha* 0,05 yang berarti Ha₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa aset tidak berwujud berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya aset tidak berwujud berupa intelektual capital seperti teknologi yang dapat dikelola secara maksimal akan memberikan pengaruh signifikan pada pengambilan keputusan investor sehingga memberikan kontribusi positif pada laba bersih perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan terutama pada nilai pasarnya.

Likuiditas (CR) menunjukkan nilai *sig.* sebesar 0,199 lebih besar dari *alpha* 0,05 yang berarti Ha₅ tidak diterima, sehingga dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas (ROA) yang diukur dengan *return of asset* (ROA) menunjukkan nilai

koefisien sebesar 42,038 dan nilai sig. sebesar 0,00 lebih kecil dari *alpha* 0,05 yang berarti H_{a4} diterima. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, sehingga memberi sinyal positif bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Perputaran total aset (Ast) menunjukkan nilai sig. 0,915 lebih besar dari *alpha* 0,05 yang berarti H_{a6} tidak diterima, sehingga dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa perputaran aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai sig. 0,810 lebih besar dari *alpha* 0,05 yang berarti H_{a7} tidak diterima, sehingga dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aset tidak berwujud, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan, sedangkan kebijakan dividen, perputaran total aset, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

REFERENCES

- Abukosim, Mukhtaruddin, Ika Sasti Ferina, Claudya Nurcahaya. 2014. Ownership Structure and Firm Values: Empirical Study On Indonesia Manufacturing Listed Companies. *Journal of Arts, Science & Commerce*, 1-12.
- Aida, Rahma Nurul dan Evi Rahmawati. 2015. Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 96-107.
- Andawasatya, Rizky, Nur Khusniyah Indrawati, Siti Aisjah. 2017. The Effect of Growth Opportunity, Profitability, Firm Size to Firm Value through Capital Structure (Study at Manufacturing Companies Listed On the Indonesian Stock Exchange). *Imperial Journal of Interdisciplinary Research*, 1887-1894.
- Anderson, David R., Dennis J. Sweeney, Thomas A. Williams, Jeffrey D. Camm, and James J. Cochran. 2014. *Statistic for Business and Economics*, 12th Edition, Revised. Canada: Cengage Learning.
- Ansori, Mokhamat dan Denica, H. 2010. Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan. *Analisis Manajemen*, 153-175.
- Armini, Ni Nyoman dan Dewa Gede Wirama. 2015. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen pada Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 313-327.
- Astutik, Dwi. 2017. Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Stie Semarang*, 32-49.
- Dewi, A.A. Ayu Kemara dan Ida Bagus Badjra. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2161-2190.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma Dewi Dan Ary Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 358-372.
- Fadlun. 2016. Pengaruh Modal Intelektual dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Katalogis*, 21-32.
- Faridah, Nur. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2-14.
- Firmanda, Taurisina dan Hening Widi Oetomo. 2016. Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-14.
- Gamayuni, Rindu Rika. 2015. The Effect Of Intangible Asset, Financial Performance And Financial Policies On The Firm Value. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 202-212.
- Gill, Amarjit dan John D. Obradovich. 2012. The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms. *International Research Journal of Finance and Economics*, 1-12.
- Gitman J. Lawrence and Chad J. Zutter. 2015. *Principle of managerial Finance*, 14th Edition. England: Pearson
- Godfrey, Jayne, Allan Hodgson, Ann Tarca, Scott Holmes, Jane Hamilton. 2010. *Accounting Theory*, 7th Edition. Australia: Jhon Wiley and Sons Ltd.
- Gultom, Robinhot, Agustina, Sri Widia Wijaya. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 51-60.
- Hair, Jr., Joseph F, William C. Black Barry J.Babin dan Rolph E. Anderson. 2014. *Multivariate Data Analysis*. London: Pearson Education Limited.

- Handayani, Indrie. 2015. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Katalogis*, 21-30.
- Haruman, Tendi. 2007. Pengaruh Keputusan Keuangan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *PPM National Conference on Management Research*, 1-17.
- Hasnawati, Sri dan Agnes Sawir. 2015. Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 65-75.
- Ilhamsyah, Fendyka Luqman, Soekotjo Hendri. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1-14.
- Kurniasih, Tommy dan Maria M. Ratna Sari. 2013. Pengaruh Return on Asset, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 58-66.
- Lokollo, Antonius, Muchamad Syafruddin. 2013. Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-13.
- Mardiyati, Umi, Gatot Nazir Ahmad, Ria Putri. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 1-17.
- Maria. 2014. Pengaruh Total Aset Turnover (TATO) dan Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu*, 32-38.
- Misran, Medy, Mochamad Chabachib. 2017. Analisis Pengaruh DER, CR dan TATO Terhadap PBV dengan ROA sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Managment.*, 1-13.
- Muhyarsyah. (2007). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 177-138.
- Munawaroh, Aisyatul dan Maswar Patuh Priyadi. 2014. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 1-17.
- Paminto, Ardi, Djoko Setyadi, Jhonny Sinaga. 2016. The Effect of Capital Structure, Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value of the Oil Palm Plantation Companies in Indonesia. *European Journal of Business and Management*, 123-132.
- Pantow, Mawar Sharon, Sri Murni, Irvan Trang. 2015. Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA*, 961-971.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19 tentang Aktiva Tidak Berwujud. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Jakarta. Penerbit Salemba Empat
- Pertiwi, Putri Juwita, Parengkuan Tommy. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, 1369-1380.
- Purnama, Hari. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 11-21.
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi, Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4044-4070.
- Putri, Ida Ayu Sasmika, Bambang Suprasto H. 2016. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 667-694.

- Rahmawati, Amalia Dewi, Topowijono, Sri Sulasmiyati. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 1-7.
- Rano dan Pratana Puspa Mediatuty. 2011. Struktur Kepemilikan, Good Corporate Governance, Investasi, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 40-66.
- Ratih, I Dewa Ayu dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi. 2016. Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1510-1538.
- Repi, Switli, Sri Murni, Decky Adare. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan pada BEI dalam Menghadapi MEA. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 181-191.
- Rochmah, Siti Ainur dan Astri Fitria. 2017. Pengaruh Kinerja Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 999-1017.
- Rumondor, Regina, Maryam Mangantar, Jacky S.B. Sumarauw. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik dan Pengemasan Di Bei. *Jurnal Emba*, 159-169.
- Rustendi, Tedi dan Farid Jimmi. 2008. Pengaruh Hutang Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, 411-422.
- Sabrin, Buyung Sarita, Dedy Takdir S., Sujono. 2016. The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. *The International Journal Of Engineering and Science*, 81-89.
- Senata, Maggee. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 73-84.
- Septariani, Desy. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal of Applied Business and Economics*, 183-195.
- Siahaan, Fadjar O.P. 2013. The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Leverage, and Firm Size on Firm Value. *International Journal on Business Review*, 137-143.
- Siboni, Zainab Morovvati dan Mohammad Reza Pourali. 2015. The Relationship Between Investment Opportunity, Dividend Policy And Firm Value In Companies Listed In TSE: Evidence From IRAN. *European Online Journal Of Natural And Social Sciences*, 263-272.
- Sucuahi, William dan Jay Mark Cambarihan. 2016. Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 149-153.
- Sudiyatno, Bambang dan Elen Puspitasari. 2010. Pengaruh Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 1-22.
- Suffah, Roviqotus dan Akhmad Riduwan. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-16.
- Suhendra, Eupharasia Susy. 2015. The Influence of Intellectual Capital on Firm Value towards Manufacturing Performance in Indonesia. *International Conference on Eurasian Economies*, 54-60.
- Sukirni, Dwi. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1-12.
- Suroto. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 100-117.

-
- Syahadatina, Fifin dan Suwitho. 2015. Pengaruh Size dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi oleh Leverage. *Jurnal Ilmu dan Manajemen*, 1-15.
- Syardiana, Gita, Ahmad Rodoni, Zuwesty Eka Putri. 2015. Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 39-46.
- Tahu, Gregorius Paulus, Dominicius Djoko Budi Susilo. 2017. Effect of Liquidity, Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 89-98.
- Thaib, Ilham. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*, 25-44.
- Timbuleng, Ferlen, Sientje C. Nangoy, Ivonne S. Saerang. 2015. Pengaruh Faktor Likuiditas, *Leverage*, NPM Dan ROI Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*, 546-557.
- Utama, Yayak Ardy Pranata dan Fidiana. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-18.
- Utami, Rahmawati Budi, Prasentiono. 2016. Analisis Pengaruh TATO, WCTO, dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Roa sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*, 1-16.
- Warapsari, A.A. Ayu Uccahati dan I.G.N. Agung Suaryana. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utang sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2288-2315.
- Welley, Morenly dan Victoria Untu. 2015. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 972-983.
- Wijaya, Masri Erma. 2014. Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu*, 52-58.
- Yastini, Ni Putu Yeni Ari dan I Made Mertha. 2015. Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 356-369.

